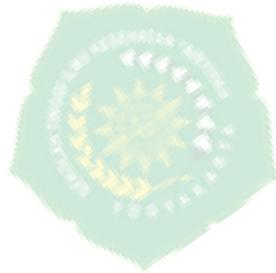


**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS UMBULHARJO I  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
Tri Wahyuni  
201410104473**



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAHYOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS UMBULHARJO I  
YOGYAKARTA TAHUN 2015**

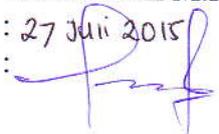
**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusunoleh :  
TRI WAHYUNI  
201410104473**

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui Untuk Melanjutkan Skripsi  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Ns.Suratini M.Kep., Sp.Kep., Kom  
Tanggal : 27 Juni 2015  
TandaTangan : 

# HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS UMBULHARJO I YOGYAKARTA TAHUN 2015<sup>1</sup>

Tri Wahyuni<sup>2</sup>, Suratini<sup>3</sup>

## INTISARI

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Status Gizi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan korelasi. Pendekatan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *crosssectional*. Tempat penelitian di laksanakan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Subjek penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi berumur 6 bulan sampai 1 tahun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 127 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Exidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data menggunakan uji statistic non parametric yaitu *chi Square*/kaikuadrat.

**Hasil :** Berdasarkan uji statistik dengan *chi Square* di dapatkan nilai probabilitasnya yaitu 0,495 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Hubungan Status Gizi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2015

Kata kunci : Status Gizi Ibu, ASI Eksklusif  
Kepustakaan : 20 buku (2005 - 2014), 2 jurnal, 6 website, Al – Qur'an  
Halaman : xiii, 69 halaman, 13 lampiran

---

## PENDAHULUAN

Di Asia Tenggara capaian ASI eksklusif menunjukkan angka yang tidak banyak perbedaan. Sebagai perbandingan, cakupan ASI Eksklusif di India sudah mencapai 46%, di Philippines 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% dan di Indonesia 27,1%. Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia juga mendapatkan perhatian dari pemerintah. Salah satunya adalah program peningkatan penggunaan Air susu ibu (PP-ASI) khususnya ASI Eksklusif merupakan program prioritas, karena dampaknya luas terhadap status gizi dan kesehatan balita (Depkes RI, 2012).

Pada tahun 2011, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan setara dengan tahun 2009 yaitu sebesar 61,5%(Susenas, 2012), sedangkan pada tahun 2012 menurut SDKI (2012), bayi umur 4-5 bulan yang mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan atau minuman lain) hanya sebesar 27,1%. Angka pencapaian ini menunjukkan bahwa secara nasional angka pencapaian ASI Eksklusif masih sangat jauh dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, standar pelayanan minimal pemberian ASI Eksklusif adalah 80% dari total bayi berusia 0-6 bulan. Namun pada tahun 2012 baru tercapai sebanyak 46,37%. Rata-rata jumlah kelahiran pertahun kota Yogyakarta adalah 4.500 bayi (Dinkes Kota Yogyakarta, 2012). Target pemberian asi eksklusif sebesar 80%, jika tidak tercapai 80% akan berdampak meningkatkan kematian pada bayi, karena salah satu cara menurunkan angka kematian bayi dengan cara pemberian ASI 6 bulan penuh dan di teruskan sampai umur 2 tahun.

Menurut Riskesdas (2007) data menunjukkan bahwa 13,6% ibu mempunyai defisiensi energi kronis sebagaimana dapat terukur dari lingkaran lengan bagian atas yang kurang dari 23,5 cm. Menurut WHO suatu prevalensi antara 10%-19% dianggap sebagai prevalensi paling menengah yang menunjukkan situasi gizi yang buruk.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta di dapatkan dari Januari 2014 - Desember 2014 jumlah seluruh bayi adalah 233 bayi (19,4%) dan yang menyusui secara eksklusif sebanyak 127 bayi (9,75%).

#### DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yaitu penelitian tentang hubungan antara dua variabel yaitu status gizi ibu (variabel bebas) dengan pemberian ASI Eksklusif (Variabel terikat).

Pendekatan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *crosssectional*. Pendekatan *crosssectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko yaitu Status Gizi Ibu dengan efek yaitu Pemberian ASI Eksklusif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* di dapatkan hasil probabilitas sebesar 0,459 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan keeratan antara Status Gizi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mopanga (2013) yang menunjukkan adanya hubungan antara status gizi dengan waktu pemberian MP ASI pada baduta. Ibu yang memiliki status gizi baik, akan cenderung memberikan MP ASI diatas umur 6 bulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu – ibu di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta mempunyai status gizi yang baik dan keinginan memberikan ASI Eksklusif yang tinggi. Dilihat dari hasil tabel silang didapatkan ibu yang mempunyai status baik dengan pemberian ASI Eksklusif di dapatkan 12 responden (40,%). Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa semakin baik status gizi seseorang maka semakin baik seseorang memberikan ASI Eksklusifnya.

Status gizi ibu menyusui akan mempengaruhi volume dan komposisi ASI, sehingga dibutuhkan gizi yang seimbang agar kebutuhan ibu dan bayinya dapat terpenuhi dengan baik. Bila ibu menyusui memiliki pekerjaan, maka sebaiknya ASI tetap diberikan (Atikah, 2010).

Ibu dengan masalah gizi kurang tetap mampu memproduksi ASI namun jika gizi kurang ini berlangsung berkepanjangan dapat mempengaruhi beberapa zat gizi yang terdapat pada ASI. Kuantitas komponen imun dalam ASI pun akan menurun seiring memburuknya status gizi ibu. Asupan energi ibu menyusui yang kurang dari 1500 kalori per hari dapat menyebabkan terjadinya penurunan total lemak serta terjadi perubahan pola asam lemak (Hariyani, 2010).

## KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada variabel psikologi dan promosi susu formula tidak dikendalikan sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

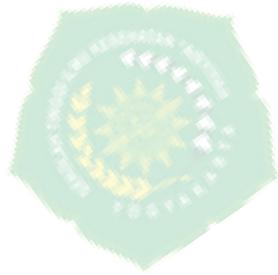
1. Sebagian besar Status Gizi Ibu menyusui di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2015 dalam kategori baik/normal yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).
2. Ibu yang mempunyai bayi umur 6 bulan – 1 tahun di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 responden (66,6%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan hubungan antara Status Gizi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo 1 yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,495 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05

## SARAN

Diharapkan ibu dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sehingga dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare, dan membantu pengeluaran mekonium, mencegah infeksi, merangsang sistem kekebalan tubuh, dan mempererat hubungan antara ibu dan bayi. Bagi suami dan keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi untuk keberhasilan ASI Eksklusifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes DIY. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi DIY 2012*. Yogyakarta, Diakses dari <http://dinkes.jogjaprov.go.id/files/7e804-Profil-DIY-2011.pdf>
- Haryani S, 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mopanga, M. 2013. *‘Hubungan status gizi dengan waktu pemberian MP ASI pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo’*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistiyawati, A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : C.V Andi Offset



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA